

Toko Buku Liong

sebuah proyek daring

4 Agustus – 4 September 2020

Toko Buku Liong adalah proyek seni kolaboratif antara kurator **Adelina Luft** (Romania/Indonesia) dan seniman **Daniel Lie** (Brazil/Indonesia), difasilitasi oleh **Cemeti – Institut untuk Seni dan Masyarakat** dan dipresentasikan daring padang situs <http://www.tokobukuliong.com> secara resmi dari tanggal 4 Agustus hingga 4 September 2020.

Di dalam situasi pandemi saat ini, proyek ini dibangun dalam format daring sebagai cara untuk bereksperimen dengan bentuk-bentuk ekspresi visual hibridisasi (sebagai pameran, publikasi, dan sekaligus karya seni) dan untuk menciptakan aksesibilitas transnasional dan multibahasa.

Proyek ini merupakan upaya bersama untuk mengumpulkan kembali fragmen-fragmen biografi keluarga Lie dan komik-komik yang diproduksi dan dipublikasikan oleh Toko Buku Liong pada era 1950-an, dengan menciptakan arsip afektif yang berada di persimpangan antara politik identitas, struktur kekuasaan, dan agensi kebudayaan pada era pasca kemerdekaan Indonesia. Dirangkai ke dalam empat jilid yang berurutan mulai dari menyajikan karya seni, esai, dan materi arsip, proyek ini menawarkan rute alternatif dari sejarah arus utama, dan diharapkan lebih jauh menghasilkan percakapan tentang subjektivitas kepengarangan dan peran komik Indonesia dalam pembangunan identitas budaya.

Tiap jilid membahas aspek penelitian sembari membangun pembacaan berurutan mingguan melalui lensa dan program diskusi dari jilid sebelumnya. Jilid pertama menyajikan penelitian tentang Semarang di era 1950-an melalui ruang fisik bekas Toko Buku Liong, sedangkan jilid kedua memperkenalkan para pendiri dan produser Toko Buku Liong yang bermigrasi ke Brasil pada tahun 1958. jilid ketiga melihat rumah produksi independen dan pencarinya atas identitas budaya. Jilid terakhir mengambil fokus pada pembacaan kritis terhadap Wiro, Anak Rimba Indonesia salah satu buku komik Indonesia paling populer.

Toko Buku Liong ('Liong Bookstore') is a collaborative art project between curator **Adelina Luft** (Romania/Indonesia) and artist **Daniel Lie** (Brazil/Indonesia) web-hosted by **Cemeti Institute for Art and Society** running from August 4th to September 4th, 2020.

Due to the pandemic, **Toko Buku Liong** was built in an online format, as a way to experiment with the hybridizing forms of visual expression (as an exhibition, publication, and artwork) and to create transnational and multilingual accessibility.

The art project presentation can be found at <https://tokobukuliong.com/>

The project is a joint effort to recollect the biographical fragments of the Lie family and the comics they produced and published at Liong Bookstore in the 1950s by creating an affective archive situated at the intersection with identity politics, power structures, and cultural agency in the post-independence of Indonesia. Through four sequential volumes presents artwork, essays, and archival materials, this project proposes an alternative route to mainstream history and hopes to generate further conversations on authorship subjectivities and the role of Indonesian comics in the construction of cultural identity.

Each volume addresses an aspect of the research while also building up a weekly sequential reading through the lens of the previous volume(s) and the discussion program. The first volume (launched on August 4th, 2020) covers Semarang city research in the 1950s through the bookstore's former physical space. The second volume (launched on August 11th, 2020) introduces the founders and producers of Toko Buku Liong, who migrated to Brazil in 1958 due to the Indonesia socio-political situation. The third volume (will be launched on August 18th, 2020) looks into the independent comic production house and its search for cultural identity. The last volume (will be launched on August 25th, 2020) focuses on a critical reading of Wiro, Anak Rimba Indonesia, one of the most popular Indonesian comic books produced by Liong Bookstore 1950-s, and its relation with the Indonesia cultural identity.